

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada saat ini kemajuan bisnis di Indonesia sangat berkembang pesat dan terus meningkat. Setiap perusahaan bersaing untuk menemukan sebuah solusi secara tepat agar dapat bertahan dan bersaing di dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang berdiri di berbagai bidang seperti perusahaan manufaktur, perusahaan jasa boga dan perusahaan pertanian maupun peternakan. Setiap perusahaan pastinya memiliki persediaan bahan baku dan setiap perusahaan tentu memiliki bahan baku yang berbeda-beda seperti jumlah bahan bakunya maupun jenisnya. Setiap perusahaan pasti memerlukan bahan baku demi kelancaran proses bisnisnya, bahan baku diperoleh dari supplier dengan suatu perhitungan tertentu. Dengan menggunakan perhitungan yang ekonomis tentu suatu perusahaan dapat menentukan secara teratur menghitung jumlah material yang harus disediakan. Dalam mencapai tujuan tidaklah mudah dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi.

Maka dari itu setiap perusahaan harus dapat mengendalikan persediaan bahan baku dengan tepat agar persediaan bahan baku selalu tersedia dan tidak terjadi kekurangan ataupun kosong dan pembelian bahan baku tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan biaya minimal dan persediaan yang optimal. Metode manajemen sistem persediaan yang paling dikenal adalah model-model *Economic Order Quantity* (EOQ) metode ini dapat digunakan baik baik untuk bahan yang dibeli maupun yang diproduksi sendiri.

Perusahaan dapat menganalisa persediaan dan menghitung untuk meminimalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan bahan baku yang sesuai dengan nilai investasi persediaan kebutuhan perusahaan tersebut dengan menggunakan metode EOQ model *Constrain Multiple Item*. Melakukan pembelian tanpa diperhitungkan dapat menyebabkan kas perusahaan tidak seimbang dan tidak dapat di manajemen untuk hal lain. Dalam pembelian,

perusahaan perlu mengetahui berapa yang akan dibeli dalam pemesanan dan jumlah pembelian.

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan khususnya penggemukan sapi potong. PT. XYZ merupakan pelopor dibidang penggemukan sapi potong di Indonesia, pada awalnya tidak fokus pada penggemukan sapi potong ada sapi perah, pemotongan sapi dan penjualan daging olahan, setelah krisis moneter akhirnya PT XYZ hanya berfokus pada penggemukan sapi. Sapi yang ada di PT. XYZ di impor dari Australia dan local. Saat ini sapi yang ada di PT XYZ sekitar 7500 ekor dan dibagi dua tempat yaitu di karawang dan sukabumi. Karena PT XYZ berfokus pada penggemukan sapi jadi pengolahan bahan baku pakan sapi diolah menjadi ransum dan amoniase untuk makanan sapi maka perusahaan tersebut mengendalikan persediaan bahan baku pakan. Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku pakan tenak sapi berpengaruh pada pertumbuhan sapi yang ada dan proses penggemukan sapi tetap lancar maka penelitian ini membahas **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN SAPI UNTUK PENGEMUKAN SAPI DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ RESOURCE CONSTRAIN MULTIPLE ITEM MODEL”**

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana metode *Constrain multi item* ini menggunakan perhitungan dengan model optimasi metode lagrange multiplier sebagai sistem perencanaan persediaan bahan baku pakan ternak sapi perusahaan PT XYZ di karawang dapat mengantisipasi kapasitas biaya persediaan sehingga diperoleh jumlah pemesanan yang optimal.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dicapai, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah pembelian bahan baku yang optimal dan total biaya persediaan bahan baku dengan metode EOQ.
2. Menghitung pengendalian persediaan bahan baku yang optimal berdasarkan kapasitas biaya persediaan dengan metode Lagrange Multiplier

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan masukan untuk menerapkan suatu metode dalam pengendalian persediaan bahan baku dalam efisiensi.

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diambil adalah sebagai pertimbangan dan masukan informasi untuk menentukan metode yang efektif dalam pengadaan persediaan bahan baku yang optimal agar lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti

Dalam menerapkan secara nyata ilmu yang telah diterima setelah menjalani perkuliahan tentang pengendalian persediaan bahan baku dan mengetahui bagaimana penerapan di lapangan.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai dan membantu untuk pihak-pihak lain yang berminat untuk mengembangkannya atau menggunakannya.

I.5 Batasan Masalah

Agar dalam penyampaian dan pembahasan penelitian ini tidak melebar dan menyimpang maka kami membuat batasan yang meliputi:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bagian Logistik untuk *Feedmill*.
2. Objek yang diteliti adalah bahan baku pakan sapi.

3. Data kebutuhan bahan baku pakan sapi selama 1 tahun yaitu pada Januari 2016 - Desember 2016
4. Model yang digunakan adalah EOQ dengan metode Lagrange Multiplier.
5. Informasi mengenai biaya pemesanan dan pemakaian bahan baku pakan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini akan dibagi menjadi 5 BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang metode EOQ.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan secara sederhana menguraikan mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan secara sederhana menguraikan mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari studi kasus secara singkat serta saran yang dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pihak perusahaan.